

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eri Ikhsan (2017): Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2006 Ke Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Kota Pekanbaru.

Dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan manapun. Tanpa adanya kurikulum, sulit rasanya bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan. Mengingat pentingnya kurikulum, kurikulum perlu di pahami dengan baik oleh semua pelaksana pendidikan. Seiring dengan perubahan zaman, maka berubah pula kebutuhan manusia dalam menghadapi tantangan hidup. Tuntutan kualitas pendidikan yang bermutu menjadi bagian yang mesti dikembangkan demi merespon persaingan dunia yang semakin kompetitif. Melalui konsep perubahan kurikulum, pemerintah mencoba merelevansikan gejala perubahan yang terjadi saat ini dengan mengembangkan mutu pendidikan yang lebih baik. Perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 adalah salah satu jawaban dari kebijakan perubahan tersebut. Maka dalam hal ini perlu Manajemen Perubahan dalam menghadapi dan menyikapi Perubahan tersebut.

Berdasarkan hal dia atas, pembahasan dalam penelitian ini adalah Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 di SDN se Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi masalah adalah bagaimana manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen Perubahan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013 yang dilakukan di SD Negeri se Kota Pekanbaru. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2016 ke Kurikulum 2013 dan Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 yang dilakukan SD Negeri se Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Setelah Proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Setelah menganalisis data, penulis memberikan kesimpulan bahwa *Pertama*, Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 di SDN se Kota Pekanbaru sudah terlaksana dan tergolong “BAIK”. *Kedua*, Faktor Pendukung dalam Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 yang dilakukan di SD Negeri se Kota Pekanbaru adalah adanya dukungan dari dalam maupun dari luar berupa adanya kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah itu sendiri dan kemudian apa yang menjadi kekurangan tidak hanya diam bahkan menjemput sendiri. Dan disamping itu adanya dukungan dari pihak guru termasuk stakeholder yang ada. *Ketiga*, Faktor Penghambat dalam Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 yang dilakukan di SD Negeri se Kota Pekanbaru adalah adanya kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai, masalah buku baik distribusi maupun materi. Namun masalah ini bisa diminimalisir dan di atasi oleh kepala sekolah.

ملخص

إيري إحسان: إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP 2006 إلى المناهج الدراسية 2013 بالمدارس الابتدائية ب肯بارو. (2017)

أصبحت المناهج الدراسية في مجال التربية عنصراً مهماً بمختلف أشكالها. وبعدم المناهج الدراسية يصعب على من يخطط التربية الحصول على الأهداف التربوية. ونظراً إلى أهمية المناهج الدراسية، يلزم فهمها جيداً على كل من يقوم بعملية التربية. وتغير الزمان، تغيرت حاجات الإنسان في مواجهة تحديات الحياة. فصارت التربية الجودة من متطلبات التي يجب تطويرها استجابة للمنافسة العالمية. وانطلاقاً من مفهوم تغيير المناهج الدراسية، حاولت الحكومة بضبط التغيير الكائن بتطوير الجودة التربوية المثلثي. إن تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013 لمن الحل في التغيير المذكور. ومن ثم يحتاج في مواجهة التغيرات إلى إدارة التغيير.

بناءً على مما سبق، فمشكلات البحث هي: إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013 بالمدارس الابتدائية بKenbaro. أما أسئلة البحث فهي: كيف إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013 وما العوامل المساعدة والمعوقات في تطبيق إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013 التي قامت بتطبيقها المدارس الابتدائية بKenbaro.

هدف هذا البحث إلى معرفة شكل إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013 ومعرفة العوامل المساعدة والمعوقات في تطبيق إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP إلى المناهج الدراسية 2013. أما تصميم البحث فمن البحث الميداني بمدخل دراسة حالة ويستخدم منهج البحث الوصفي الكيفي. وموضوع البحث هو رئيس المدرسة. أما أسلوب جمع البيانات: فبال مقابلة والتوثيق. أما أسلوب تحليل البيانات فباستخدام أسلوب التحليل الوصفي الكيفي. وبعد عملية جمع البيانات، قام الباحث بتحليل البيانات استجابة لأسئلة البحث.

بناءً على تحليل البيانات، استنتج الباحث: أولاً، أن إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP 2006 إلى المناهج الدراسية 2013 كانت وفي درجة جيدة. ثانياً، أن العوامل التي تساعده في تطبيق إدارة تغيير المناهج الدراسية KTSP 2006 إلى المناهج الدراسية 2013 هي وجود الدافعية داخلية كانت أم خارجياً في شكل قدرة رئيس المدرسة، ولم يقم رئيس المدرسة بنفسه في تحمل القصور والنقصان. ويدفع في ذلك المدرسون والموظفون. ثالثاً، أن



UIN SUSKA RIAU

المعوقات في تطبيق إدارة **تغيير المناهج** الدراسية KTSP 2006 إلى **المناهج** الدراسية 2013 هي قصور الوسائل المدرسية، مشكلة الكتب، إما في التوزيع أم من ناحية المواد الدراسية، ومع هذا فقد قام رئيس المدرسة بحلها.
الكلمات الأساسية: إدارة **تغيير**، المناهج الدراسية KTSP 2006، المناهج الدراسية 2013، المدارس **ابتدائية** بكتنبارو

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eri Ikhsan (2017): The Changing Management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru.

In education, curriculum is an important element in any form and model of educational. Without curriculum, it is difficult for educational planners to achieve the goal of education. Given the importance of the curriculum, it needs to be understood well by all educational workers. Along with the changing of time, human's needs in the face of life's challenges are changing too. The demands of educational quality to be a part that must be developed to respond to the increasingly competitive world of competition. Through the concept of curriculum change, the government tried to connect the symptoms of changes that occur now to develop a better quality of education. KTSP curriculum changes to Curriculum 2013 is one of the answers of the policy changes. So, in this case, it needs to have change management to face and address these changes.

Based on the above matter, the discussion in this study is the changing management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru. The problem is how to manage the KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 and any supporting factors and obstacles in the implementation of change management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru. The purpose of this study is to determine the shape of changing management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 and to know the supporting and inhibiting factors in the implementation of changing management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru. This research is a Field Research. This research using qualitative descriptive case study approach. The research subject was the school principal. In the study, the data collection techniques are interviews and documentation. Data analysis technique is Descriptive Qualitative Analysis. After the process of data collection is done, the next process is to conduct data analysis to answer the problems in this study.

After analyzing the data, the author concludes that: *First*, changing management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru is rated "GOOD". *Secondly*, supporting factors in the implementation of change management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru are the lack of support from within and from outside in terms of their ability possessed by the principal himself and be initiated, and besides the support of the teachers, the stakeholders also plays the role. *Third*, the obstacles in the implementation of change management of KTSP Curriculum 2006 to Curriculum 2013 at State Elementary School in the City of Pekanbaru are the lack of facilities and infrastructure are inadequate and the problem of good books and material distribution. But this problem can be minimized and overcome by the principal.